

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

1. Berdasarkan teks Mazmur 133:1-3 pemazmur hendak menyampaikan bahwa kesatuan dalam kehidupan sebagai suatu persekutuan umat Tuhan sesungguhnya dapat mendatangkan berkat Tuhan. Dalam artian kesatuan umat Tuhan bukan hanya saja merupakan suatu syarat agar memperoleh berkat tetapi kesatuan juga adalah bagian dari berkat itu sendiri, bahwa berkat Tuhan dapat membawa kesatuan yang menyenangkan dan memperkaya umat-Nya. Mazmur 133:1-3 menekankan pentingnya hidup dalam damai dan harmoni dengan sesama dan dengan Tuhan. Tujuan utama yang hendak disampaikan oleh pemazmur juga dengan penggambaran minyak dan embun pun hendak mengungkapkan bahwa kesatuan dapat menguduskan persekutuan sebab kesatuan adalah sesuatu yang bernilai dan kudus. Adanya kesatuan dalam suatu persekutuan dapat membawa berkat-berkat Tuhan terus mengalir melimpah memenuhi persekutuan dengan sesama umat Tuhan.
2. Sebagian besar anggota jemaat GMIM Smirna Malalayang II Manado sadar akan pentingnya kesatuan diwujudkan dalam kehidupan bergereja sebagai jemaat yang majemuk, tetapi

kesadaran tersebut tidak sampai membawa mereka kepada suatu tindakan yang dilakukan untuk mewujudkan kesatuan tersebut, melainkan hanya terbatas pada pemahaman mereka saja, karena pada nyatanya di jemaat konflik yang sering muncul sangat sering disebabkan oleh adanya perbedaan.

3. Kesatuan menurut Mazmur 133:1-3 secara langsung member pedoman yang jelas bagi jemaat GMIM Smirna Malalayang 2 Manado bahwa kesatuan penting untuk diwujudkan dalam kehidupan berjemaat di GMIM Smirna Malalayang II Manado. Kesatuan diwujudkan bukan hanya supaya sebagai umat Tuhan dapat merasakan berkat Tuhan melalui keharmonisan dan kedamaian yang tercipta karena adanya kesatuan. Tetapi, kesatuan diwujudkan dalam kehidupan berjemaat di GMIM Smirna Malalayang II Manado juga sebagai bentuk tindakan ketaatan dan tunduk akan kehendak Tuhan.

B. SARAN

1. Setiap anggota jemaat GMIM Smirna Malalayang 2 Manado yang hidup dalam kemajemukan dengan sesama anggota jemaat perlu menghargai atau menghormati akan perbedaan yang ada sebagai respon terhadap perbedaan tersebut.
2. Masalah yang timbul akibat perbedaan seharusnya perlu mendapat perhatian dan tindakan serius oleh gereja. Sebab, jika konflik akibat perbedaan ini terus dibiarkan begitu saja atau

tidak ditanggapi dengan baik, maka ancaman perpecahan pun akan terjadi di dalam kehidupan berjemaat.

3. Mazmur 133:1-3 dapat menjadi pedoman bagi jemaat GMIM Smirna Malalayang II Manado untuk dapat mewujudkan kesatuan di dalam kehidupan berjemaat.
4. Kesadaran jemaat GMIM Smirna Malalayang II Manado tentang kesatuan seharusnya tidak hanya sampai di pemahaman pada pola pikir saja, melainkan harus direalisasikan juga dalam kehidupan berjemaat.